

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebidanan merupakan suatu aspek penting dalam sistem pelayanan kesehatan, terutama yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi perempuan, kehamilan, persalinan, nifas, serta perawatan bayi baru lahir. Dalam mendukung tercapainya kesehatan ibu dan anak yang optimal, penting bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan, untuk memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan profesional. Kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu indikator penting dalam menilai tingkat kemajuan suatu negara dalam bidang kesehatan. Bagian dari upaya menanggulangi masalah ini, bidan berperan penting dalam memberikan asuhan yang holistik mulai dari pemeriksaan antenatal (ANC) selama kehamilan, pendampingan persalinan, hingga asuhan nifas dan perawatan bayi baru lahir. Penguatan kapasitas bidan dalam memberikan pelayanan ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup ibu dan anak (Syaniah Umar dkk 2023).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan. *Continuity of Care* merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh di mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Perempuan yang mendapat pelayanan berkesinambungan oleh bidan melaporkan kepuasan lebih tinggi terkait informasi, saran, penjelasan, tempat persalinan,

persiapan persalinan, pilihan untuk menghilangkan rasa sakit dan pengawasan oleh bidan.

Prinsip asuhan masa nifas dalam *Continuity of Care* diantaranya; Memastikan uterus kembali ke ukuran semula dan mendeteksi tanda bahaya seperti perdarahan berlebih atau infeksi, mendorong inisiasi menyusui dini (IMD) dan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama, pemulihan fisik dan psikologis ibu dengan membantu ibu dalam pemulihan pasca persalinan dan memberikan dukungan emosional untuk mencegah depresi postpartum, pendidikan kesehatan dan konseling dengan memberikan informasi tentang perawatan diri, tanda bahaya, dan perencanaan keluarga. Serta melakukan kunjungan rumah dan pemantauan berkelanjutan untuk memastikan kesehatan ibu dan bayi serta memberikan asuhan yang berkelanjutan. Adapun prinsip asuhan bayi baru lahir dalam *Continuity of Care* diantaranya; Menjaga kehangatan dan mencegah hipotermia dengan melakukan kontak kulit ke kulit antara ibu dan bayi segera setelah lahir untuk menjaga suhu tubuh bayi, pemantauan tanda vital dan adaptasi neonatal dengan mengawasi pernapasan, denyut jantung, dan suhu tubuh bayi untuk memastikan adaptasi yang baik setelah kelahiran. Pemberian ASI eksklusif yaitu mendorong pemberian ASI tanpa tambahan makanan atau minuman lain selama 6 bulan pertama. Perawatan tali pusat yang tepat dengan menjaga kebersihan tali pusat untuk mencegah infeksi. Imunisasi dan skrining neonatal dengan memberikan imunisasi sesuai jadwal dan melakukan skrining untuk mendeteksi kelainan bawaan. (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Selama masa kehamilan, wanita akan merasakan adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya, hal tersebut merupakan perubahan fisiologis

yang terjadi selama kehamilan dengan mempengaruhi kerja pada sistem tubuh beberapa diantaranya yaitu sistem kardiovaskular, sistem endokrin, sistem pernapasan dan sistem muskuloskeletal khususnya pada kerangka aksial yang menyebabkan terjadinya keluhan nyeri pinggang (Syalfina et al., 2022). Menurut Manyozo et al., (2019), prevalensi nyeri pinggang selama kehamilan tentunya bervariasi pada setiap sub wilayah. Menurut penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat, Eropa dan beberapa bagian Afrika menyebutkan bahwa prevalensi nyeri pinggang yang terjadi pada ibu hamil sekitar 30%-78% yang disebabkan oleh usia kehamilan dan aktivitas berat (Manyozo et al., 2019). Sekitar 50% wanita mengalami nyeri pinggang dan 10% dengan nyeri pinggang kronis dimulai ketika masa kehamilan (Ahsaniyah et al., 2022). Di Indonesia kejadian nyeri pinggang pada kehamilan sekitar 20-90% dan setiap tahunnya mengalami peningkatan sesuai dengan angka pertambahan penduduk. Nyeri pinggang pada ibu hamil biasanya dimulai dari umur kehamilan 22 minggu dan akan memuncak pada kehamilan trimester akhir (Lestaluhu, 2022).

Keluhan umum yang bersifat fisiologis, namun dapat menjadi patologis ketika tidak mendapatkan penanganan yang tepat sehingga dapat berdampak negative pada kualitas tidur, pekerjaan dan aktivitas sehari-hari yang biasa dilakukan. Nyeri pinggang dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya perubahan hormonal, posisi tubuh yang membungkuk berlebihan, penambahan berat badan ibu, mengangkat beban yang berat, usia ibu, paritas, jarang berolahraga dan perubahan uterus yang semakin membesar (Manyozo et al., 2019). Keluhan nyeri pinggang pada ibu hamil harus mendapatkan penanganan yang tepat. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam mengurangi nyeri pinggang selama

kehamilan yaitu dengan terapi secara farmakologis yaitu melalui obat-obatan seperti rutin konsumsi kalsium selama kehamilan dan terapi non-farmakologis yaitu dengan cara melakukan olahraga ringan seperti jalan pada pagi hari, melakukan *prenatal massage* dan bisa juga melakukan perbaikan pada posisi saat tidur.

Ibu hamil sangat membutuhkan tubuh yang segar dan bugar agar dapat menjalankan rutinitas. Adapun kondisi tubuh yang demikian dapat diupayakan dengan *prenatal massage* yaitu gerakan pemijatan pada ibu hamil berupa pengusapan dan penekanan sedemikian rupa yang tidak merangsang terjadinya kontraksi guna menurunkan nyeri, menghasilkan relaksasi, dan meningkatkan sirkulasi serta salah satu cara yang berpengaruh terhadap gangguan pola tidur pada ibu hamil (Fitriyah 2020).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan studi kasus pada ibu "DA" untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas beserta bayinya sebagai upaya penurunan angka kesakitan dan Angka Kematian Ibu (AKI). Penulis telah melakukan pendekatan kepada ibu "DA" umur 25 tahun yang berada di wilayah tempat Praktek Mandiri Bidan Bdn. Ni Ketut Nuriasih, S.ST.,MM. Penulis memilih ibu "DA" dengan pertimbangan kondisi ibu dalam batas fisiologis, memenuhi syarat sebagai ibu hamil yang akan diberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan, bersedia untuk penulis asuh, dan kooperatif. Hari Pertama Haid Terakhir ibu "DA" tanggal 1 Juni 2024 dan tafsiran persalinan 8 Maret 2025, ini merupakan kehamilan kedua ibu "DA" dengan skor Poedji Rochjati ibu adalah 2. Didapatkan masalah ibu belum melakukan pemeriksaan lab pada trimester I yang bisa berdampak tidak dapat mencegah sedini mungkin komplikasi yang dapat terjadi. Ibu juga belum

mengetahui cara mengatasi keluhan nyeri punggung sehingga diperlukan pendampingan untuk mengatasi keluhan ibu.

B. Rumusan Masalah Kasus

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang didapat pada Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana perkembangan kehamilan ibu “DA” multigravida beserta bayinya yang telah diberikan asuhan secara komprehensif dan berkesinambungan dari usia kehamilan 36 minggu 6 hari sampai 42 hari masa nifas”?

C. Tujuan Penulisan Kasus

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu “DA” umur 25 tahun Multigravida dari usia kehamilan 36 minggu 6 hari sampai 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “DA” dan janinnya dari usia kehamilan 36 minggu 6 hari sampai dengan menjelang proses persalinan.
- b. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “DA” beserta dengan janinnya selama proses persalinan dan bayi baru lahir.
- c. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “DA” selama 42 hari masa nifas.

d. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan neonatus pada bayi ibu “DA” dari usia 0 sampai 42 hari.

D. Manfaat Penulisan Laporan Kasus

1. Manfaat Teoritis

Dari Penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kepustakaan untuk perkembangan dan menambah wawasan serta pengetahuan yang sudah ada mengenai asuhan kehamilan dari trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas yang diberikan asuhan sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

2. Manfaat Praktis

a. Ibu dan keluarga

Dengan diberikan asuhan kebidanan pada ibu dan bayi, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kehamilan, persalinan dan BBL, nifas, dan bayi sampai umur 42 hari.

a. Bagi mahasiswa

Penulisan dari laporan tugas akhir ini diharapkan dapat wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta sebagai referensi dalam memberikan asuhan dan pelayanan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas.

b. Bagi institusi

Diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan gambaran tentang asuhan kebidanan berkesinambungan dari kehamilan trimester III, persalinan, masa nifas, dan neonatus.